

PENILAIAN TERHADAP HASIL PEMBERANTASAN VEKTOR PENYAKIT DEMAM  
BERDARAH DENGAN "FOGGING" DAN "ABATISASI" DI KOTAMADYA  
SEMARANG

**Oleh:** MASYKURI -- G.101850016  
(1987 - Skripsi)

Penyakit demam berdarah masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di kotamadya semarang. Strategi utama pemberantasannya adalah pemberantasan vektor. Kegiatan yang dilakukan berupa "fogging" dan "abatisasi".

Penelitian dilaksanakan dikotamadya Semarang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat keberhasilan tindakan pemberantasan vektor penyakit demam berdarah. Ada hubungan yang bermakna antara jumlah penderita dengan curah hujan. Pola penyakit tersebut dipengaruhi oleh musim.

Penilaian terhadap hasil pemberantasan vektor penyakit demam berdarah dengan "fogging" dan "abatisasi" menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara jumlah penderita dengan kemampuan atau prosentase "fogging" dan "abatisasi". Dengan demikian ada faktor lain yang mempengaruhi. Hasil pelaksanaan abatisasi pencegahan dan massal dapat menurunkan jentik, tetapi dampaknya kurang nampak dalam menurunkan angka penderita.

Program pemberantasan vektor penyakit demam berdarah, dengan kegiatan "fogging" dan "abatisasi" belum dapat menjangkau seluruh penderita, sehingga kurang berhasil dalam menurunkan angka penderita. Sejak penderita mulai sakit sampai dilakukannya upaya penanggulangan berselang waktu 20,40 hari, relatif sangat terlambat dan sudah tidak efektif lagi.

Pemberantasan vektor penyakit demam berdarah perlu mengikut sertakan masyarakat secara aktif.

**Kata Kunci:** Demam Berdarah